

ABSTRAK

Efektivitas integrasi pola pengelolaan sumber daya air ke dalam RTRW akan dapat dicapai apabila terdapat kerjasama antar lintas sektor yang harmonis. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah, seberapa jauh koordinasi kelembagaan pemerintah terkait dengan integrasi pola pengelolaan sumber daya air ke dalam RTRW (Studi Kasus : Provinsi Jawa Tengah). Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif. Analisis yang dilakukan adalah analisis terhadap peran dan kordinasi kelembagaan lintas sektoral serta analisis efektivitas dalam keberhasilan integrasi pola pengelolaan sumber daya air dalam rtrw. Berdasarkan hasil analisis tersebut belum efektifnya kelembagaan pemerintah dalam persamaan persepsi substansi pengelolaan sumber daya air dalam rtrw antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah serta muatan undang-undang sumber daya air dan tata ruang yang berbeda. Rekomendasi yang dapat diberikan kepada pemerintah dalam rangka peningkatan peran dan kinerja fungsi koordinasi lembaga lintas sektoral dalam integrasi pola pengelolaan sumber daya air dalam rencana tata ruang wilayah adalah untuk membentuk suatu wadah koordinasi untuk menjebatani kepentingan sumber daya air dan tata ruang sehingga terjadi kesepakatan dalam penyusunan pola pengelolaan sumber daya air dalam rencana tata ruang.

Kata Kunci: Kelembagaan Pemerintah, Integrasi Pola ,SDA, RTRW